



# Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arwana Mahato Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mahato

**Lesra Mardoni**

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arwana Mahato

lesra\_mardoni@yahoo.com

## Abstract

This study aims to determine the role of BUMDes Arwana Mahato in increasing village community participation, the role of BUMDes in realizing an independent village, policies developed to support community participation towards an independent village. The research method used is descriptive with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques are descriptive quantitative and descriptive qualitative. The results of the study show that the role of BUMDes Arwana Mahato is in increasing community participation through training, outreach and coaching, creating employment opportunities for the community and fostering community business activities. The role of BUMDes in realizing an independent village is to increase the potential and welfare of the community through employment, growing community economic activities, providing easy access to business, and increasing village original income (PADes). The policies developed to support community participation towards an independent village are coordination with the village government supervising the management of BUMDes, cooperation with local governments and BUMDes business partners in conducting training.

**Keywords:** BUMDes, the Role of BUMDes, Potential, Village Welfare.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes Arwana Mahato dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa, peran BUMDes dalam mewujudkan desa mandiri, kebijakan yang dikembangkan untuk menunjang partisipasi masyarakat menuju desa mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes Arwana Mahato dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dengan pelatihan, sosialisasi dan pembinaan, membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan membina kegiatan usaha masyarakat. Peran BUMDes dalam mewujudkan desa mandiri adalah meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). Kebijakan yang dikembangkan dalam menunjang partisipasi masyarakat menuju desa mandiri adalah koordinasi dengan pemerintah desa mengawasi pengelolaan BUMDes, kerjasama pemerintah daerah dan mitra usaha BUMDes dalam mengadakan pelatihan.

**Keywords:** BUMDes, Peran BUMDes, Potensi, Kesejahteraan Desa.

### To cite this article:

Lesra Mardoni, (2023) Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arwana Mahato Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mahato. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 2(1), 17–23. <https://doi.org/10.61291/JOINMR.V2I1>

## PENDAHULUAN

---

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu: a) Kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, dan b) Political will dan kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun (Rutiadi, 2001 dalam Bachrein, 2010). Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Menurut Ramadhana, et al (2013), keberadaan BUMDes memiliki kontribusi untuk peningkatan pendapatan desa dan memenuhi kebutuhan pokok desa. Peran BUMDes terlihat pada sumber dana untuk peningkatan pendapatan, kebutuhan masyarakat yang harus dirasakan oleh masyarakat keseluruhan. Pembangunan desa secara mandiri yang tidak hanya bergantung pada anggaran dan bantuan. Desa Mahato sebagai salah satu desa yang mulai berkembang. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa, desa Mahato membentuk BUMDes Arwana Mahato. BUMDes Arwana Mahato telah membuka usaha-usaha atau mengembangkan usahanya untuk dapat meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat dipedesaan supaya mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat. Penelitian yang telah dilaksanakan berfokus pada permasalahan-permasalahan Bagaimana Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Arwana Mahato dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mahato dan Usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh BUMDes sebagai implementasi ekonomi kreatif di Desa Mahato. Kendati telah dilakukan beberapa kebijakan bahkan hingga saat ini sistem manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Mahato masih kurang baik dalam pengelolaan, kerap menghadapi permasalahan. Berdasarkan tinjauan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: (1) Bentuk unit usaha BUMDes yang ada di Desa Mahato, (2) Peran BUMDes dalam meningkatkan

perekonomian perdesan di Desa Mahato, dan (3) Hambatan dalam menjalankan BUMDes di Desa Mahato.

## **METODE**

---

Lokasi penelitian yakni BUMDes Arwana Mahato yang berada di Desa Mahato. Penelitian tentang keterkaitan BUMDes ini menggunakan metode survei deskriptif yang berbasis pada data primer dan sekunder. Data sekunder dihimpun dengan studi dokumentasi dari data administrasi Desa untuk mengetahui unit usaha BUMDes yang ada di Desa Mahato. Sedangkan Data primer dihimpun menggunakan teknik wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kontribusi BUMDes dalam perekonomian Desa dan hambatan dalam pengelolaan BUMDes tersebut. Adapun responden yang ditujukan dalam penelitian ini terdiri dari: seorang Kepala Desa, seorang ketua BUMDes dan beberapa masyarakat Desa Mahato. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis data secara deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

### **Unit Usaha BUMDes di Desa Mahato**

Sesuai tujuan didirikannya BUMDes Arwana Mahato, yaitu menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat agar usaha masyarakat lebih produktif dan efisien. Berdasarkan data administrasi kantor Desa Mahato dan observasi lapangan didapati beberapa unit usaha Bumdes, yakni:

#### **1. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEDSP)**

Unit usaha simpan pinjam bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian Desa Mahato. Unit usaha simpan pinjam dianggap sebagai usaha yang operasionalnya lebih mudah dibanding unit usaha lain karena unit usaha simpan pinjam tidak terlalu membutuhkan banyak modal dan tidak membutuhkan banyak keahlian di bidang marketing. Usaha simpan pinjam mengedepankan prinsip kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan bapak Syukur sebagai ketua BUMDes, mengatakan sebagai berikut:

*“dalam usaha simpan pinjam, pihak BUMDes melakukan 2 strategi untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan desa mahato. Pertama pemberian modal, pemberian modal disini tergantung kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan potensinya. kedua, karena mendirikan UMKM hanya satu produk bagi masyarakat, kami melakukan pelatihan untuk membuat produk inovasi baru.”*

#### **2. Pangkalan Penjualan Tabung Gas Elpiji**

Pangkalan Penjualan Tabung Gas Elpiji di Desa Mahato sangat bermanfaat bagi masyarakat agar kelangkaan tidak terjadi dan harganya juga tidak tinggi seperti yang terjadi di desa-desa lain jika membeli tabung LPG secara eceran yang harganya 2 kali lipat dari harga pangkalan.

### 3. Berternak Ayam Petelur

Telur menjadi salah satu komoditas pangan dengan daya konsumsi yang cukup tinggi di Indonesia. Kebutuhan masyarakat akan telur yang tinggi menjadikan peluang pasar budidaya ayam petelur cukup menjanjikan. Hal ini menarik minat BUMDes Arwana Mahato didesa Mahato untuk membuat usaha ternak ayam petelur. Ayam petelur adalah ayam betina yang dibudidayakan khusus untuk diambil telurnya. Tidak hanya dari penjualan telur, bisnis ternak ayam petelur dapat menguntungkan dari berbagai aspek lain, seperti daging ayam yang sudah tidak produktif bertelur atau kotoran ayam untuk bahan pupuk kandang.

### 4. Kontribusi BUMDes terhadap masyarakat Desa Mahato

BUMDes Mahato memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan melalui berbagai jenis bentuk unit usaha, antara lain:

### 5. Membuka Lapangan Pekerjaan

BUMDes berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang sudah selesai sekolah maupun yang belum mendapat pekerjaan, meskipun hanya beberapa orang saja tetapi BUMDes sedikit membantu dengan mengurangi pengangguran di Desa Mahato dengan memberikan lapangan pekerjaan, seperti keterangan salah satu Inforaman yakni warga desa yang dijelaskannya sebagai berikut:

*“Saya merupakan masyarakat desa yang sudah selesai sekolah dan sudah hampir 3 bulan bekerja di BUMDes saya merasa terbantu dengan adanya BUMDes, karna saya bisa bekerja di BUMDes ini selagi saya melamar pekerjaan.”*

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya BUMDes mampu menyerap tenaga kerja, hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim, dkk (2019) yang menyatakan bahwa BUMDes mampu menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Namun dapat kita ketahui kontribusi yang diberikan BUMDes di Desa Mahato dalam hal membuka lapangan pekerjaan belum terlalu besar, hanya sebanyak 3 orang saja yang dapat bekerja di BUMDes mengingat BUMDes ini terbilang baru beroperasi dan juga masih dalam tahap pengembangan unit-unit usahanya yang ada didesa Mahato kecamatan Tambusai Utara.

Berikut uraian dampak dari adanya BUMDes Arwana Mahato dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat :

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Mahato
- b. Menjadikan Desa Mahato dikenal oleh banyak masyarakat luas dengan salah satu unit usahanya yaitu “Simpan Pinjam”.
- c. Memberikan kemudahan akses untuk masyarakat dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui salah satu unit usahanya.
- d. Meningkatkan produktivitas dalam kegiatan ekonomi masyarakat dan memanfaatkan aset desa Mahato dengan baik.
- e. Mendorong peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Mahato.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa BUMDes Arwana Mahato termasuk ke dalam kategori BUMDes yang baik, hal ini dikarenakan BUMDes Arwana Mahato telah memberikan banyak manfaat kepada masyarakatnya. Hal tersebut selaras dengan tujuan BUMDes yang sesuai dengan Peraturan Menteri Desa dan Daerah Tertinggal Bab II Pasal 3, antara lain (1) meningkatkan perekonomian desa, (2) memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat desa, (3) mengembangkan usaha masyarakat, (4) membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa, (5) meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa, dan (6) meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dalam kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan pemerintah desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. BUMDes juga dapat melaksanakan peran sekaligus fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. Peran dan Fungsi BUMDes bagi pemerintah desa dan masyarakat desa adalah sebagai intermediasi, pendampingan, sosial dan anggaran. (Handayati, 2009).

## 6. Potensi Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Dalam mengembangkan Potensi Desa BUMDes Arwana Mahato mengembangkan unit usaha Ayam Petelur. Hal tersebut banyak menyerap tenaga kerja yang berasal dari berbagai kalangan masyarakat desa, selain itu dengan di kembangkannya Desa Mahato peternak ayam petelur sangat membantu pada unit usaha dalam sektor peternak karena ini usaha baru bagi masyarakat desa berprofesi sebagai peternak dan buruh ternak, BUMDes Arwana Mahato ikut andil dalam memfasilitasi kebutuhan peternak hingga cara pengelolaan hasil ternak guna menambah nilai ekonominya masyarakat desa mahato. Namun di balik itu semua masyarakat Desa Mahato memiliki harapan yang besar dengan keberadaan BUMDes Arwana Mahato yaitu dengan lebih memaksimalkan potensi lokal Desa Mahato baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. BUMDes merupakan suatu badan usaha bercirikan desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat desa, BUMDes juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. Pemerintah Desa Mahato dalam perannya sebagai fungsi pendampingan yaitu, sebagai upaya peningkatan kapasitas usaha masyarakat desa ke depannya lebih memaksimalkan tiap unit-unit usaha yang dimiliki BUMDes Arwana Mahato, guna lebih memanfaatkan dengan baik potensi desa yang dimiliki agar dapat mendorong investasi masuk kedalam Desa Mahato. Hal itu apabila terjadi akan memiliki manfaat bagi BUMDes Arwana Mahto, masyarakat serta kembali kepada pemerintah desa mahato dalam meningkatkan potensi masyarakat desa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

---

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni unit usaha BUMDes di Desa Mahato telah berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Hal ini diperoleh melalui adanya kemudahan peminjaman modal, pembukaan lapangan kerja, dan suplai pendapatan BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa (PADesa). Mamfaat BUMDes Arwana Mahato meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti, memberikan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Disamping berbagai keuntungan tersebut, BUMDes di Desa Mahato menghadapi beberapa

kendala, yakni kurangnya modal yang dimiliki BUMDes, minimnya kapasitas sumber daya manusia dalam kepengurusan BUMDes, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDes dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit usaha BUMDes Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan maka saran yang diberikan yakni seluruh desa di kecamatan Tambusai Utara harus memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDes, selayaknya pemerintah memberikan dukungan kepada BUMDes dalam bentuk materil maupun non materil, masyarakat hendaknya berkontribusi langsung penggunaan dan pengelolaan unit usaha BUMDes yang sedang berlangsung, serta masyarakat diharapkan terlibat dalam mengawasi anggaran BUMDes. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum dapat dijalankan seperti pada maksud pendirian dan tujuannya. Hal ini tersebut terjadi karena masih banyaknya kendala yang terjadi dalam lembaga tersebut seperti keterangan dari Ketua BUMDes di Desa Mahato. Sebenarnya semenjak berdirinya BUMDes ini, kami merasa diberdayakan pemerintah. Namun, kami masih merasa banyak kekurangan didalam menjalankannya karena, minimnya modal, lalu masi kurangnya keterampilan warga desa dalam mengurus BUMDes ini, terus warga sini juga minim partisipasinya karena masi kurang pengetahuan tentang BUMDes ini. Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa minimnya partisipasi dan SDM yang kurang memadai menghambat kinerja BUMDes. Hal ini sejalan dengn temuan Meigawati (2018) yang menyatakan bahwa implementasi program BUMDes belum berjalan dengan baik. Faktor pengham-batnya yaitu dari kurangnya sumberdaya manusia dan finansial serta lemahnya sosialisasi Program BUMDes kepada masyarakat, maka saran yang dapat diberikan tim peneliti adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya BUMDes Mahato mampu mengoptimalkan perannya dalam mewujudkan kemandirian melalui penguatan sumber- sumber pendapatan Desa dan usaha yangdilakukan harus tetap berorientasi pada peningkatan taraf hidup masyarakat Desa
2. Hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas SDM petugas melalui pelatihan-pelatihan untuk tercapainya produktivitas kerja yang efektif dan efisien.

## REFERENSI

---

Admin. (2017, oktober selasa). <http://www.smedev.co.id/bumdes-terbaik/>. Diambil kembali dari [smedev.co.id: https://www.smedev.co.id/bumdes-terbaik/](https://www.smedev.co.id/bumdes-terbaik/), di akses pada tanggal 29 Februari 2020 pukul 20.46.

Adawiyah, Robiatul. 2018. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedung Turi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)". *Jurnal Administrasi Negara, Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol.6 No.3, September-Desember 2018. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.

Azansyah Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu; E-mail : [azansyah@gmail.com](mailto:azansyah@gmail.com). (2013). Peran Kelembagaan Dalam Perekonomian, Kondisi Pembangunan Kelembagaan Di Indonesia, Dan Membangun Lembaga Yang Efektif. *EKBISI*, Vol. VII, No. 2,, 262 – 279.

- Bachrein, S. (2010). Pendekatan Desa Membangun di Jawa Barat: Strategi Pembangunan dan Kebijakan Pembangunan Perdesaan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* Vol. 8 No. 2, Juni 2010: 133-149.
- Bayu, E. T. (2019). Strategi dan Inovasi Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik). Skripsi Ely, 106.
- Rahma Yabbar, A. H. (2016). Tata Kelola Pemerintah Desa Dari Peraturan Di Desa Hingga Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dari Perencanaan Pembangunan Desa Hingga Pengelolaan Keuangan Desa. Surabaya: Penerbit Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah .